

THE EFFECT OF PERSONALITY TYPE, LOCUS OF CONTROL, AND UNDERSTANDING OF AUDIT STANDARDS ON AUDIT JUDGMENT CENTRAL OF BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP)

**DINA CHYNTIA
8335161182**



**This Thesis are Being Made to Get the Bachelor Qualification in Faculty of
Economics State University of Jakarta**

STUDY PROGRAME S1 ACCOUNTING

FACULTY OF ECONOMICS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

ABSTRAK

DINA CHYNTIA. Pengaruh Tipe Kepribadian, *Locus of Control*, dan Pemahaman atas Standar Audit Terhadap *Audit Judgment* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian, *locus of control* dan pemahaman atas standar audit terhadap *audit judgment*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian berpengaruh dan signifikan terhadap *audit judgment*, *locus of control* berpengaruh dan signifikan terhadap *audit judgment*, dan pemahaman atas standar audit berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Kata Kunci: Tipe Kepribadian, *Locus of Control*, Pemahaman atas Standar Audit, dan *Audit Judgment*.

ABSTRACT







DINA CHYNTIA. *The Effect of Personality Type, Locus of Control, and Understanding of Audit Standards on Audit Judgment Central of Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Faculty of Economics, Universitas Negeri Jakarta, 2020.*

This research was conducted to determine the effect of personality type, locus of control, and understanding of audit standards on audit judgment. This research is a quantitative research. The population of this research is the auditors central of Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). The sampling technique uses random sampling. The data used are primary data in the form of a questionnaire distributed to respondents. The analysis method used is multiple linear regression analysis with SPSS version 25.

Based on the results of the study showed personality type has effect and significant on audit judgment, locus of control has effect and significant on audit judgment, and understanding of audit standards has effect and significant on audit judgment.

Keywords: *Personality Type, Locus of Control, Understanding of Audit Standards, and Audit Judgment.*

Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI			
Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ekonomi			
 Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. NIP 197207152001121001			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. IGKA Ulupui, S.E, M.Si, Ak, CA NIP 196612131993032003 (Ketua)		22/10/2020
2	Indah Mulasari, S.E, Akt, M.Ak NIP 8886100016 (Sekretaris)		20/10/2020
3	Dr. Indra Pahala, M.Si NIP 197902082008121001 (Penguji Ahli)		21/10/2020
4	Dr. Rida Prihatni, S.E., M.Si., Ak., CA, CMA NIP 197604252001122002 (Pembimbing 1)		22/10/2020
5	Diah Armeliza, S.E., M.Ak NIP 197904292005012001 (Pembimbing 2)		27/10/2020
Nama : Dina Chyntia No. Registrasi : 8335161182 Program Studi : S1 Akuntansi Tanggal Lulus : Jumat, 9 Oktober 2020			

Catatan : - diketik dengan huruf times new roman ukuran 12

- dibuat rangkap lima tanda tangan asli dengan bolpoint warna biru

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. 94:5-6)

“Fokus pada Proses. Berhasil atau gagal itu menjadikanmu lebih Bijaksana”

(Mas Gilang)

“Everything will be paid in the end”

(@sherlyannavita)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Ayah yang selalu memberikan *support* terbaik dalam keadaan suka maupun duka, sampai akhirnya saya bisa berada ditahap ini.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



DINA CHYNTIA

8335161182

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan dukungan dan bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus penulis akan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allhamdullillah, Masya Allah. Nikmat dan keberkahan Allah SWT yang telah mengizinkan selesainya skripsi ini dengan baik.
2. Ibu, Ayah, Mba dan Dinda yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan yang baik secara moril dan materil.
3. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. IGKA. Ulupui, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi.

5. Dr. Rida Prihatni, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi ini, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Diah Armeliza, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi ini, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bu Vina dan seluruh responden yang telah memberikan waktunya dalam membantu dan mengurus pengisian kuesioner penelitian ini.
9. Kak Haris, kak Melissa, kak Dea dan kakak-kakak tingkat yang sudah membantu dalam memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Aulia, Argie, Ambar, Reina, Qiqi, dan Yeni yang telah memberikan masukan, doa dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan proposal penelitian ini. Dengan itu, penulis mengharapkan sekali saran dan kritik yang membangun agar dapat menyusun proposal penelitian yang lebih baik lagi.

Jakarta, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. KEBARUAN PENELITIAN	7
E. MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. LATAR BELAKANG TEORI	10
1. Teori Atribusi (Attribution Theory)	10
2. <i>Audit Judgment</i>	12
3. Tipe Kepribadian	15
4. <i>Locus of Control</i>	20
5. Pemahaman atas Standar Audit	23
B. KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS	26
1. Penelitian Terdahulu	26
2. Kerangka Teori dan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	37
B. PENDEKATAN PENELITIAN	37

C. POPULASI DAN SAMPEL	38
D. PENYUSUNAN INSTRUMEN	40
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	45
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. DESKRIPSI DATA	52
1. Uji Kualitas Data	52
2. Deskripsi Data	56
3. Uji Asumsi Klasik	66
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
5. Uji Hipotesis.....	71
B. PEMBAHASAN	75
1. Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap <i>Audit Judgment</i>	75
2. Pengaruh <i>Locus of Control</i> Terhadap <i>Audit Judgment</i>	78
3. Pengaruh Pemahaman atas Standar Audit Terhadap <i>Audit Judgment</i>	81
BAB V PENUTUP.....	86
A. KESIMPULAN	86
B. IMPLIKASI	87
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	88
D. REKOMENDASI BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA	89
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar IV.2 Histogram Tipe Kepribadian.....	61
Gambar IV.3 Histogram <i>Locus of Control</i>	63
Gambar IV.4 Histogram Pemahaman atas Standar Audit.....	64
Gambar IV.5 Histogram <i>Audit Judgment</i>	66

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu	29
Tabel III.2 Tabel Populasi.....	38
Tabel III. 3 Operasional Variabel Penelitian.....	44
Tabel III.4 Ukuran Jawaban Kuesioner	45
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Audit Judgment</i>	53
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tipe Kepribadian.....	53
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus of Control</i>	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman atas Standar Audit.....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel IV.10 Rincian Penyebaran Kuesioner	57
Tabel IV.11 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
Tabel IV.12 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jabatan.....	58
Tabel IV.13 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja	59
Tabel IV.14 Statistik Deskriptif Variabel	60
Tabel IV.15 Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian.....	60
Tabel IV.16 Distribusi Frekuensi <i>Locus of Control</i>	62
Tabel IV.17 Distribusi Frekuensi Pemahaman atas Standar Audit.....	63
Tabel IV.18 Distribusi Frekuensi <i>Audit Judgment</i>	65
Tabel IV.19 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel IV.20 Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel IV.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel IV.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel IV.23 Hasil Uji F.....	72
Tabel IV.24 Hasil Uji T	73
Tabel IV.25 Presentase Jawaban Responden Tipe Kepribadian (X1)	75
Tabel IV.26 Persentase Jawaban Responden <i>Locus of Control</i>	79
Tabel IV.27 Persentase Jawaban Responden Pemahaman atas Standar Audit.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemerintah merupakan salah satu faktor yang dapat membangun perekonomian yang ada di suatu negara. Peran pemerintah dalam membangun suatu negara dapat dibentuk dengan penetapan kebijakan dan mengeluarkan anggaran, yang dimana hal tersebut dapat membantu pertumbuhan dalam sektor perekonomian. Kebijakan dan anggaran yang sudah ditetapkan tersebut perlu diawasi oleh pihak yang independen yaitu auditor, guna untuk menghasilkan suatu laporan yang dapat digunakan untuk membuat kebijakan selanjutnya yang lebih baik lagi.

Dalam hal pengawasan kebijakan dan anggaran yang dilakukan oleh pihak yang independen, pemerintah memiliki suatu instansi yang berwenang yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Menurut Peraturan Presiden RI No 192 Tahun 2014, BPKP mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional. Pengawasan tersebut dapat dilaporkan sesuai dengan fakta dan bukti yang berhasil dikumpulkan dan diolah dengan baik, serta dituntut untuk profesional dan kompeten dalam mengawasi dan mempertimbangkan (*judgment*) hasil pengawasannya.

Sehingga, dapat menghasilkan laporan yang wajar sesuai dengan standar yang berlaku.

Audit Judgment didefinisikan sebagai sebuah pertimbangan, pendapat atau cara pandang auditor dalam menganggapi informasi yang mempengaruhi bukti-bukti serta pengambilan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan mengenai keadaan yang terjadi. *Audit judgment* merupakan hal yang penting dalam kegiatan pemeriksaan laporan keuangan, karena pembuatan *audit judgment* akan secara langsung menentukan kualitas dari pelaksanaan audit. Karena, *judgment* berkaitan dengan penilaian risiko salah saji material dari laporan keuangan, melakukan prosedur audit atas risiko yang mungkin akan terjadi, mengevaluasi bukti audit, dan membentuk suatu opini tentang laporan keuangan (Setiawan & Iswari, 2016).

Berdasarkan pernyataan tersebut kegiatan audit akan berkualitas, apabila *judgment* yang dihasilkan oleh seorang auditor berkualitas. *Judgment* yang berkualitas tersebut berasal dari fakta dan bukti ekonomis yang berhasil diinterpretasikan dengan baik sesuai standar yang berlaku. Sehingga, *audit judgment* menjadi elemen paling penting dari persiapan sampai kegiatan mengaudit laporan keuangan dilakukan (Wedemeyer, 2010).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, *audit judgment* memiliki beberapa faktor pengaruh yang bersifat teknis maupun non-teknis, seperti pemahaman atas standar audit, pengetahuan auditor, keahlian auditor, tipe kepribadian, *locus of control* dan lain sebagainya. Penelitian ini memfokuskan

pada *audit judgment* dari tipe kepribadian, *locus of control*, dan pemahaman atas standar audit.

Robbins dan Judge menyatakan bahwa terdapat pengaruh dari kepribadian terhadap *judgment* yang dilakukan oleh masing-masing individu (Setiawan & Iswari, 2016). Hal tersebut dikarenakan tipe kepribadian diartikan sebagai sesuatu gambaran dari perilaku dan daya pikir yang khusus. Menurut Friedman dan Rosenman, kepribadian terbagi menjadi dua tipe yaitu kepribadian tipe A dan tipe B. Tipe kepribadian ini menjelaskan bahwa seseorang memiliki tingkat kompetitif, ambisius, dan orientasi dalam bekerja yang berbeda-beda.

Selain tipe kepribadian, *locus of control* juga memiliki pengaruh terhadap *judgment* yang dilakukan oleh auditor (Putri, 2015). Faktor ini dikenal sebagai suatu persepsi dan cara pandang seseorang yang memiliki hubungan antara tindakan dan hasil. Terkait dengan *audit judgment*, *locus of control* digunakan sebagai cara pandang seorang auditor dalam berpikir dan berperilaku sesuai dengan tingkat kepercayaan yang dimilikinya. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa seorang auditor yang memiliki *locus of control* yang rendah baik dari faktor *internal* ataupun *external*, cenderung akan menghasilkan *judgment* yang kurang sesuai.

Audit judgment juga akan berkualitas, apabila seorang auditor memiliki pemahaman yang cukup atas standar audit yang sudah ditentukan. Karena *judgment* menjadi sangat penting apabila seorang auditor memiliki tingkat pemahaman yang baik atas profesionalitasnya sebagai integritas, seperti yang

dijelaskan pada prinsip yang tertulis di dalam standar audit yang berlaku. Dengan itu, auditor harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menerapkan nilai profesional yang memadai atas laporan keuangan yang dibuat oleh klien berdasarkan standar yang berlaku (Iswari, 2013).

Namun dengan demikian, tidak memungkinkan *judgment* yang dihasilkan oleh seorang auditor selalu berkualitas. Terdapat beberapa contoh kasus kegagalan audit yang mencerminkan kurang berkualitasnya *judgment* yang dihasilkan oleh auditor dalam bekerja. Contoh kasus yang pertama dipublikasikan oleh news.detik.com (Jajeli, 2016) tentang hasil audit BPKP kasus korupsi bawaslu Jatim yang dipalsukan. Kasus ini terjadi karena auditor BPKP dengan inisial RW melakukan pemalsuan laporan auditnya tentang korupsi bawaslu di Jawa Timur. Adanya dugaan pemalsuan bukti audit yang diajukan BPKP dalam persidangan korupsi. Hal tersebut dibantah karena tidak adanya kegiatan pengklarifikasian yang dilakukan BPKP terhadap pihak yang bersangkutan. Setelah melaporkan kejadian tersebut, pengadilan menetapkan bahwa BPKP telah lalai dalam melakukan tugasnya dan bawaslu Jatim dinyatakan bebas melakukan korupsi.

Kasus kedua dipublikasikan oleh kumparan.com (Diananta, 2018) tentang kesalahan auditor BPKP dalam mengaudit proyek pembangunan ruang kelas SMK Al Hidayah milik Yayasan At Tin Murakata. BPKP menyatakan bahwa adanya kerugian negara yang terjadi dalam pembangunan proyek tersebut dengan jumlah Rp1,7 miliar. Mengetahui hal tersebut pihak yayasan merasakan adanya kejanggalan dengan proses audit yang dilakukan oleh

auditor BPKP. Hal tersebut didukung dengan tidak adanya kegiatan studi lapangan yang dilakukan oleh auditor BPKP. Pernyataan tersebut dibantah karena sebelum dilakukannya audit yang dilakukan BPKP, proyek ini sudah diaudit oleh BPK dan sudah terbukti tidak terdapat permasalahan yang terjadi dalam proyek tersebut.

Berdasarkan kasus yang dialami oleh auditor tersebut, adanya kemungkinan pemahaman atas standar audit yang dapat memengaruhi *judgment* seorang auditor. Dalam kasus diatas seorang auditor telah lalai dalam melakukan tugasnya dikarenakan tidak melakukan kegiatan pengklarifikasian dan studi lapangan, sedangkan hal tersebut dibutuhkan pada saat pengumpulan bukti audit. Apabila auditor tersebut dapat mengumpulkan bukti audit dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, maka *judgment* yang dihasilkan dapat berkualitas.

Dalam kasus lain auditor akan dibantu dalam pembuatan *judgment*nya, melalui persepsi dan cara pandang yang baik dalam menanggapi pekerjaannya. Berdasarkan informasi dari news.detik.com (Hidayat, 2018) terdapat kasus yang melibatkan eks auditor BPK, Sigit Yugoharto. Sigit diyakini telah menerima suap dalam bentuk motor gede dan fasilitas hiburan malam yang bernilai Rp30 juta dan Rp41 juta untuk mengubah temuan sementara dalam pengolaan keuangan PT Jasa Marga. Apabila dalam kasus tersebut Sigit memiliki persepsi dan cara pandang yang baik, maka tingkat independensi dan profesionalitas yang dimilikinya tidak akan mudah

dipengaruhi serta memiliki keyakinan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Meniliki faktor yang dapat memengaruhi pembuatan *audit judgment* yang berkualitas, penelitian Rokhmani, Malifah dan Junaidi (2018) menyatakan bahwa tipe kepribadian memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2015), memiliki hasil bahwa tipe kepribadian tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

Pada peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Indah Sari dan Ruhiyat (2017) melakukan pengujian pengaruh *locus of control*, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*. Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan. Namun berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Budiarta (2017) tentang pengaruh tekanan ketaatan, independensi, pengalaman kerja, dan *locus of control* terhadap *audit judgment* di KAP Bali, memiliki hasil bahwa *locus of control* memiliki pengaruh negatif pada *audit judgment*.

Penelitian terdahulu tentang pemahaman atas standar audit yang dilakukan oleh Primasari dan Azzahra (2015), menyebutkan bahwa pemahaman atas standar audit secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hal tersebut disebabkan karena dasar *audit judgment* dihasilkan dari sebuah kemampuan auditor dalam mengumpulkan informasi yang relevan. Dengan itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tipe Kepribadian, *Locus of*

Control, dan Pemahaman atas Standar Audit terhadap *Audit Judgment* Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditarik dalam beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah tipe kepribadian berpengaruh terhadap *audit judgment*?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *audit judgment*?
3. Apakah pemahaman atas standar audit berpengaruh terhadap *audit judgment*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh tipe kepribadian terhadap *audit judgment*.
2. Mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment*.
3. Mengetahui pengaruh pemahaman atas standar audit terhadap *audit judgment*.

D. KEBARUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel independen tipe kepribadian dan *locus of control* yang dimana dari kedua variabel tersebut mempengaruhi cara berpikir seorang auditor dalam membuat pertimbangan atas sebuah kasus yang

dihadapinya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan variabel independen yang masih jarang diteliti dalam topik *audit judgment* yaitu pemahaman atas standar audit, guna untuk mengetahui berpengaruh atau tidak pemahaman standar audit seorang auditor terhadap *audit judgment*. Lalu, penelitian ini juga menarik objek penelitian di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat.

Berdasarkan uraian tersebut, keterbaruan penelitian ini adalah pengabungan variabel tipe kepribadian, *locus of control*, dan pemahaman atas standar audit menjadi variabel independen untuk mengetahui pengaruh terhadap *audit judgment*. Serta memiliki fokus objek penelitian di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Pusat.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dari pengaruh tipe kepribadian dan *locus of control*, pemahaman atas standar audit terhadap *audit judgment*. Selain itu, dapat memberikan dukungan atas kaitan dengan teori atribusi sebagai cara proses seseorang dalam memberikan kesimpulan terhadap sebab-akibat yang terjadi. Sehingga, dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi yang dapat membantu penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini dapat memberikan referensi literatur penelitian selanjutnya terkait dengan *audit judgment*.
- b. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap tipe kepribadian, *locus of control* dan pemahaman atas standar audit memiliki pengaruh terhadap pembuatan *judgment* yang berkualitas.
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk menetapkan dan menegaskan kebijakan dalam mematuhi standar audit.